



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 4831-4844

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Efektivitas Program Pemutihan Dan Tingkat Layanan Samsat Keliling Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kantor Samsat Simalungun

Adinda Amelia Putri Harahap^{1✉}

Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas Teuku Umar

Email : adindahrp856@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Mencari tahu seberapa baik Program Pemutihan dan Layanan SAMSAT Seluler bekerja untuk mengumpulkan lebih banyak uang dari pajak mobil adalah tujuan utama dari penelitian ini. UPTD PPD SAMSAT Simalungun menjadi tempat penelitian. Data responden yang digunakan berjumlah 59 buah. Kami menggunakan metode Random Sampling untuk pengambilan sampel kami. Regresi linier berganda pada SPSS menjadi metode pilihan untuk analisis data pada penelitian ini. Nilai Thitung Efektivitas Program Pemutihan (X1) dan Layanan SAMSAT Keliling (X2) masing-masing sebesar 3,236 dan 3,708 lebih besar dari nilai Ttabel sebesar 2,003 dan 2,003, hal ini menunjukkan bahwa variabel Efektivitas Program Pemutihan berpengaruh positif terhadap Kenaikan Pajak Kendaraan Bermotor di Simalungun. Kantor SAMSAT, berdasarkan analisis uji t. Pada saat yang sama, uji F menegaskan apa yang telah diketahui semua orang: efektivitas variabel Program Pemutihan dan Layanan SAMSAT Keliling mempengaruhi pertumbuhan penerimaan pajak bensin.

Kata kunci : *Program Pemutihan, Layanan SAMSAT Keliling, Pajak Kendaraan Bermotor*

Abstract

Finding out how well the Whitening Program and Mobile SAMSAT Services work to raise more money from car taxes is the main goal of this study. The UPTD PPD SAMSAT Simalungun was the site of the research. There were 59 pieces of respondent data utilized. We utilized the Random Sampling method for our sampling. Multiple linear regression in SPSS was the method of choice for data analysis in this study. Tcount values of Bleaching Program Effectiveness (X1) and Mobile SAMSAT Services (X2) were 3.236 and 3.708, respectively, greater than Ttable values of 2.003 and 2.003, indicating that the Bleaching Program Effectiveness variable positively affects the increase in Motor Vehicle Tax at the Simalungun SAMSAT Office, according to the t test analysis. At the same time, the F test confirms what everyone already knew: the Whitening Program and Mobile SAMSAT Services' variable effectiveness affects the growth of gasoline tax revenue.

Keywords : *Bleaching Program, Mobile Samsat Service, Motor Vehicle Tax*

PENDAHULUAN

Negara Indonesia termasuk ke dalam sebuah Negara berkembang di dunia. Banyak usaha telah dilakukan pemerintah menjadikan Indonesia negara maju. Salah satu cara yang perlu dilakukan adalah pemungutan pajak. Pajak termasuk bagian dari penerimaan negara. Pajak adalah kewajiban kepada pemerintah yang ditanggung oleh individu maupun kelompok untuk kepentingan pemerintah dan digunakan untuk kebutuhan pokok pemerintah demi kepentingan kemakmuran rakyat (Budiarti & Fadhilah, 2022).

Tergantung pada badan yang memungut pajak, pajak pusat atau pajak daerah dapat dipungut. Anggaran rumah tangga negara bagian biasanya didanai oleh pajak yang dikontrol pusat. Pajak daerah adalah pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah. Dua jenis pajak daerah yang utama adalah pajak provinsi dan pajak kabupaten atau kota. Pengelolaan Pajak Kendaraan Bermotor yang lebih dikenal dengan PKB menjadi tanggung jawab Pemerintah Daerah. Kepemilikan dan pengurusan kendaraan dikenakan pajak PKB. Sesuai pernyataan Budiarti dan Fadhilah pada tahun 2022, "PKB hanyalah salah satu pajak daerah yang dibayarkan di kantor Sistem Administrasi Terpadu Satu Pintu (SAMSAT)" (Hamzah, 2014). Pembayaran pajak merupakan salah satu cara pemerintah dan wajib pajak untuk bekerja sama memenuhi kewajiban perpajakan bagi keuangan dan pembangunan nasional. Pajak adalah cara utama negara mengumpulkan uang. Sulit bagi pemerintah untuk melakukan berbagai kegiatannya tanpa pajak. Nantinya, biaya pembangunan dan biaya tenaga kerja akan ditanggung dari penggunaan dana pajak. Pajak membayar pembangunan fasilitas umum.

Penerimaan pajak pemerintah meliputi penerimaan pajak perdagangan domestik dan internasional (Budiarti dan Fadhilah, 2022). Dengan demikian, penerimaan pajak diperkirakan akan meningkat jika kepatuhan wajib pajak tinggi, denda tinggi bagi ketidakpatuhan, dan program pemotongan pajak pemerintah berjalan sesuai rencana.

Pajak Kendaraan Bermotor merupakan salah satu jenis pajak daerah. Ketika pendapatan masyarakat meningkat, mereka mampu membeli lebih banyak kendaraan bermotor. Tujuan peningkatan Pendapatan Asli Daerah melalui peningkatan jumlah kendaraan setiap tahunnya terhambat oleh kegagalan wajib pajak dalam memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan meningkatnya tunggakan pajak kendaraan bermotor dan tidak tercapainya target penerimaan pajak.

Pemerintah menerapkan program pemutihan yang bertujuan untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dalam hal PKB tidak dibayar tepat waktu, wajib pajak dapat memperoleh pembebasan denda administrasi perpajakan atau disebut juga whitening, sebagaimana dikemukakan oleh Budiarti dan Fadhilah (2022). Oleh karena itu, wajib pajak

dapat menghindari denda keterlambatan dengan menggunakan program pemutihan ini untuk menyelesaikan kewajiban pajak kendaraannya. Alasan dibalik hal ini adalah untuk mendorong wajib pajak agar memenuhi tanggung jawab perpajakannya.

Rahayu dan Amirah (2018) menemukan bahwa wajib pajak lebih cenderung mematuhi undang-undang pajak kendaraan bermotor ketika mereka berpartisipasi dalam program pemutihan, yang membantu mereka lebih memahami tanggung jawab dan hak mereka di bidang ini.

Inisiatif pemerintah untuk meningkatkan kualitas layanan dan, lebih jauh lagi, pendapatan pajak, termasuk program pemutihan. Dengan dibentuknya unit pembantu seperti layanan SAMSAT keliling maka kualitas layanan kantor SAMSAT dapat ditingkatkan. Dengan menggunakan SAMSAT keliling, Wajib Pajak dapat mengunjungi daerah sulit dijangkau atau pusat layanan utama SAMSAT setahun sekali untuk membayar validasi STNK, PKB, dan SWDKLLJ. Tujuan kami adalah memaksimalkan penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya.

Penelitian yang dilakukan oleh Supriyadi, Nyalung, dan Yoga (2019) menguatkan hal ini karena mereka menemukan bahwa SAMSAT seluler telah diterapkan secara efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian Erika (2020) yang juga menunjukkan bahwa wajib pajak atau masyarakat umum merasa senang dengan tersedianya layanan SAMSAT seluler yang mudah diakses ini. Pelanggan disambut dengan hangat, diberikan tempat duduk yang nyaman, dan yang terpenting, tidak perlu antri panjang untuk membayar pajak kendaraan.

Dengan menggunakan Kediri sebagai studi kasus, Awalina dan Puspitasari (2021) membandingkan penelitian penulis mengenai efektivitas program whitening, kepatuhan wajib pajak, dan hubungan layanan Samsat keliling dengan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dalam penelitiannya di Bandung, Budiarti dan Fadhilah (2022) mengamati kepatuhan wajib pajak, sanksi perpajakan, dan keringanan pajak kendaraan bermotor. Fachrel Ichlas, Lili Indrawati, dan Yanti Rufaedah (2022) meneliti kemungkinan pengurangan pajak kendaraan bermotor di provinsi Jawa Barat dengan menggunakan pendapatan dari pajak kendaraan bermotor. Hamzah (2014) membandingkan besarnya penerimaan pajak di Kota Makassar dengan besarnya kepatuhan wajib pajak. Sejauh mana wajib pajak menyetorkan dana pajak kendaraan bermotor diteliti oleh Samsudin (2020). Supriyadi, Nyalung, dan Yoga (2019) meneliti praktik perpajakan Kota Palangkaraya, efektivitas sistem, kepatuhan wajib pajak, dan pendapatan dari penerimaan pajak kendaraan bermotor. Selain itu, data yang digunakan merupakan data yang lebih baru dibandingkan dengan data penelitian sebelumnya.

Mengkaji dampak tingkat layanan Samsat keliling terhadap Penerimaan Pajak

Kendaraan Bermotor di SAMSAT Simalungun dan efektivitas program pemutihan menjadi tujuan utama penelitian ini. Menarik untuk melakukan penelitian ini karena masih terjadi perdebatan di kalangan peneliti mengenai rendahnya tingkat kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dalam memenuhi kewajibannya. Inkonsistensi antara temuan Fatimah (2018) dan Awalina dan Puspitasari (2021) ditemukan peneliti. Sementara Awalina dan Puspitasari (2021) tidak menemukan pengaruh signifikan layanan Samsat Keliling terhadap pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor, Fatimah (2018) menyatakan kehadiran Samsat Keliling berpengaruh signifikan terhadap pendapatan PKB. Untuk memantapkan teori, penelitian ini dilakukan kembali dengan menguji ulang variabel-variabel tersebut di berbagai bidang karena hasil pertama tidak konsisten.

Penelitian ini akan menunjukkan efektivitas layanan SAMSAT keliling dan program pengurangan pajak kendaraan bermotor dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor di kantor SAMSAT Simalungun. Mengkaji sejauh mana layanan SAMSAT keliling di wilayah Kantor SAMSAT Simalungun dan efektivitas program pengurangan pajak kendaraan bermotor merupakan aspek unik dari penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penggunaan metode penelitian kuantitatif menjadi ciri khas bidang studi ini. Penyelidikan ilmiah metodis terhadap komponen, kejadian, dan keterkaitannya dikenal sebagai penelitian kuantitatif. Model matematika, teori, dan hipotesis tentang fenomena dunia nyata adalah tujuan akhir dari penelitian kuantitatif.

Populasi dan Sampel

Setiap orang yang telah melaporkan pajak kendaraannya ke Kantor SAMSAT Simalungun merupakan populasi dan sampel penelitian. Pengambilan sampel acak adalah metode yang digunakan untuk proses pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, rumus Slovin digunakan untuk menentukan ukuran sampel. Penelitian ini mengambil sampel dari 59 wajib pajak yang terdaftar di SAMSAT Simalungun berdasarkan perhitungan tersebut. Sebagian dari ukuran dan komposisi populasi membentuk sampel. (Sugiono, 2017).

Teknik Analisis

Analisis regresi linier berganda (dengan uji asumsi klasik), korelasi dan koefisien determinasi, uji t dan f untuk hipotesis, serta penilaian validitas dan reliabilitas kuesioner penelitian merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Uji Validitas

Jika korelasi antara masing-masing item terhadap total skor variabel menunjukkan hasil penelitian, di mana r hitung lebih besar dari r tabel, maka masing-masing item pertanyaan adalah valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1	X1.1	0,774	0,256	Valid
	X1.2	0,573	0,256	Valid
	X1.3	0,753	0,256	Valid
	X1.4	0,787	0,256	Valid
	X1.5	0,843	0,256	Valid
X2	X2.1	0,833	0,256	Valid
	X2.2	0,875	0,256	Valid
	X2.3	0,903	0,256	Valid
	X2.4	0,825	0,256	Valid
	X2.5	0,868	0,256	Valid
Y	Y.1	0,929	0,256	Valid
	Y.2	0,923	0,256	Valid
	Y.3	0,969	0,256	Valid
	Y.4	0,931	0,256	Valid
	Y.5	0,942	0,256	Valid

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Nilai variabel program pemutihan (X1), pelayanan samsat keliling (X2), dan penerimaan pajak kendaraan bermotor (Y) semuanya valid, terlihat dari tabel diatas, dimana nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,256). Hal ini disebabkan oleh hasil uji validitas nilai pada setiap pernyataan.

b. Uji Reliabilitas

Agar suatu alat pengukur dianggap andal, keandalan data menunjukkan bahwa ketika alat tersebut diukur dua kali, hasilnya sangat mirip dan hasilnya sangat konsisten.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Program Pemutihan (X1)	0,788	Reliabel
Layanan SAMSAT Keliling (x2)	0,915	Reliabel
Penerimaan PKB (Y)	0,966	Reliabel

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas diketahui melalui nilai Cronbach's Alpha dimana nilai variabel X1 (0.788), X2 (0,915) dan Y (0,966) berada lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, seluruh variabel dapat dikatakan reliable.

Uji Normalitas

Salah satu komponen uji asumsi klasik adalah uji normalitas. Tentukan apakah nilai sisa mengikuti distribusi normal dengan bantuan uji normalitas. Nilai residu yang berdistribusi normal adalah nilai yang tingkat signifikansinya lebih besar dari 0,05.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		59
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.87041312
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.102
	Negative	-.127
Kolmogorov-Smirnov Z		.977

Asymp. Sig. (2-tailed)	.295
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,295 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen).

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	3.348	2.070		1.617	.111		
1 PROGRAM PEMUTIHAN LAYANANA SAMSAT KELILING	.425	.131	.383	3.236	.002	.558	1.793
	.463	.125	.439	3.708	.000	.558	1.793

a. Dependent Variable: PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen berkisar 1,793 lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance seluruh variabel berkisar 0,558 lebih besar dari 0,1 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas pada seluruh variabel bebas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedasitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedasitas.

Tabel 5 Hasil Uji Heterokedasitas

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.041	1.489		2.042	.046
1 PROGRAM PEMUTIHAN	.019	.095	.037	.206	.838
LAYANAN SAMSAT KELILING	-.075	.090	-.148	-.836	.407

a. Dependent Variable: RES2

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji heterokedisitas, diketahui bahwa nilai signifikansi variable X1 (0,838) > 0,05 maka pada variable ini dinyatakan tidak terjadi heterokedasitas. Pada variable X2 diketahui nilai signifikansi (0,407) > 0,05 maka pada variable ini juga dinyatakan tidak terjadi heterokedasitas.

Uji Autokorelasi

Digunakan untuk mengestimasi model regresi terbebas dari autokorelasi. Hasil uji autokorelasi, dapat dilihat pada tabel Model Summary.

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summaryb

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.750a	.563	.547	2.92122	1.223

a. Predictors: (Constant), LAYANANAN SAMSAT KELILING, PROGRAM PEMUTIHAN

b. Dependent Variable: PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Nilai DW hitung pada tabel diatas sebesar 1,223 lebih besar dari nilai dU = 1,6497 dan

lebih kecil dari nilai $4-dU = 2,350$ yang artinya hasil output yang didapat, $dU (1,6497) < 1,223 < 4-dU (2,350)$ berada pada daerah yang menunjukkan tidak ada terjadi autokorelasi.

C Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Linear Berganda

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.348	2.070		1.617	.111
PROGRAM PEMUTIHAN LAYANAN SAMSAT KELILING	.425	.131	.383	3.236	.002
	.463	.125	.439	3.708	.000

a. Dependent Variable: PENERIMAAN PKB

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = 3,348 + 0,425X_1 + 0,463X_2$$

Berdasarkan persamaan di atas, dapat diketahui bahwa kedua variabel independen yaitu Program Pemutihan (X_1) dan Layanan SAMSAT Keliling (X_2) memberikan pengaruh signifikan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Y) sebesar 0,888 ($0,425+0,0463=0888$).

D. Uji t

Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficientsa dimana tabel ini menjelaskan informasi mengenai persamaan regresi tentang ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 8 Hasil Uji T

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.348	2.070		1.617	.111
1 PROGRAM PEMUTIHAN LAYANAN SAMSAT KELILING	.425	.131	.383	3.236	.002
	.463	.125	.439	3.708	.000
a. Dependent Variable: PENERIMAAN PKB					

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel dapat diketahui pengaruh antara variabel independen Efektivitas Program Pemutihan (X1), dan Layanan SAMSAT Keliling (X2), secara parsial atau individu terhadap variabel dependen yaitu Penerimaan PKB (Y) maka digunakan thitung 3,236 dan 3,708 lebih besar dari ttabel 2,003.

Uji F

Hasil uji F yang menjelaskan informasi mengenai ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Jika nilai Sig. < 0,05 dan nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh signifikan variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Tabel 9 Hasil Uji F

ANOVAa

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	614.665	2	307.332	36.015	.000b
Residual	477.878	56	8.534		
Total	1092.542	58			
a. Dependent Variable: PENERIMAAN PKB					
b. Predictors: (Constant), LAYANAN SAMSAT KELILING, PROGRAM PEMUTIHAN					

Sumber : Data diolah SPSS, 2023

Dari tabel di atas, diketahui nilai Sig. pada tabel nilainya $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan variabel independen Program Pemutihan (X1), dan Layanan Samsat Keliling (X2) secara simultan (bersamaan) terhadap variabel dependen Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Y)

Pembahasan

Serangkaian langkah telah dilakukan untuk menjawab hipotesis yang telah di rumuskan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan metode regresi linier berganda didapatkan hasil sebagai berikut.

Hubungan Efektivitas Program Pemutihan terhadap Peningkatan Penerimaan PKB

Dengan menggunakan taraf signifikansi $0,002 < \alpha 0,05$ maka hasil pengujian H1 menunjukkan bahwa efektivitas program pemutihan secara parsial berpengaruh terhadap penerimaan PKB. Semakin banyak siswa di Samsat Simalungun yang mengikuti program pemutihan merupakan bukti keberhasilannya.

Awalina dan Puspita (2021) dan penelitian ini serupa; keduanya menemukan bahwa program pemutihan gigi berhasil dan berkontribusi terhadap pendapatan pajak mobil yang lebih tinggi. Pemutihan pajak meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor, hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Budiarti dan Fadhilah (2022) dan Fachrel Ichlas dkk. (2022). Kenaikan pajak kendaraan kemungkinan besar disebabkan oleh program pemutihan pajak yang dilakukan pemerintah.

Penerapan program tax whitening diharapkan dapat menggugah minat wajib pajak yang belum membayar untuk melakukan pembayaran penuh. Sebab, tidak ada denda administratif bagi wajib pajak yang terlambat membayar pajak. Dengan demikian, pendapatan PKB bisa ditingkatkan melalui keringanan pajak. Para wajib pajak yang sebelumnya menghindari membayar bagian pajaknya secara wajar karena denda administratif kemungkinan besar akan mulai membayarnya lagi setelah proses pemutihan selesai. Hal inilah yang membuat PKB semakin populer di SAMSAT Simalungun.

Hubungan Layanan Samsat Keliling terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Dengan nilai signifikansi yang diperoleh secara parsial sebesar $0,000 > \alpha 0,05$ maka hasil uji H2 menunjukkan bahwa Pelayanan Samsat Keliling berpengaruh terhadap Penerimaan PKB. Hal ini menunjukkan bahwa layanan Samsat Keliling memberikan dampak yang signifikan terhadap penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor.

Temuan penelitian ini menguatkan temuan Fatimah (2018) yang menemukan bahwa penerimaan PKB sangat dipengaruhi oleh kehadiran Samsat Keliling. Samsat keliling

memberikan kemudahan bagi wajib pajak, menurut Sunny dan Martanto (2022), khususnya di daerah terpencil yang tidak memiliki akses terhadap samsat utama.

SAMSAT Keliling mempunyai dampak yang cukup besar terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat Simalungun. Hal ini disebabkan karena SAMSAT keliling biasanya terletak di dekat pemukiman, khususnya di daerah terpencil, sehingga memudahkan wajib pajak untuk mengaksesnya. Pembayaran pajak kendaraan bermotor akan memakan waktu lebih lama, namun wajib pajak akan menghemat waktu berkat kenaikan bunga. Perluasan atau peningkatan jumlah armada layanan bus (mobil) merupakan salah satu cara SAMSAT keliling dapat meningkatkan kepatuhan pajak kendaraan bermotor.

Hubungan Efektivitas Program Pemutihan, Tingkat Kepatuhan Pembayaran Pajak, dan Layanan Samsat Keliling terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor

Studi ini mampu menunjukkan, melalui pengujian yang dilakukan secara bersamaan, bahwa efektivitas program whitening dan layanan samsat keliling saling mempengaruhi terhadap pertumbuhan penerimaan pajak kendaraan bermotor." Hasil uji F terhadap variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen membuktikan hal tersebut. Awalina (2021) menyatakan layanan samsat keliling dan program whitening sama-sama berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor; penelitian kami mendukung klaim ini.

SIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa program whitening sangat efektif dalam meningkatkan penerimaan PKB dari hasil analisis dengan metode regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa efektivitas program berpengaruh terhadap penerimaan PKB. Setiap tahun, wajib pajak yang terlambat membayar PKB dapat meringankan sebagian denda administrasi dengan mengikuti program pemutihan, yang secara luas dianggap sebagai inisiatif positif. Penerimaan pajak kendaraan bermotor diketahui meningkat seiring dengan kualitas layanan samsat keliling, yang merupakan variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan PKB. Pembayar pajak diyakini dapat melakukan pembayaran tepat waktu dengan bantuan banyaknya outlet pendukung Samsat. Outlet pendukung Samsat, seperti Samsat Keliling, menerima pembayaran PKB tahunan. Samsat Keliling memberikan kemudahan bagi wajib pajak, khususnya yang tinggal di pedesaan, dalam memenuhi kewajiban perpajakannya.

DAFTAR PUSTAKA

Awalina, P., & Puspitasari, A. D. (2021). Analisis Efektivitas Program Pemutihan, Tingkat Kepatuhan Pembayaran Pajak, Dan Layanan Samsat Keliling Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor. 2(2), 76–85.

Bunga F. K. W. 2016. Pengaruh Pajak, Norma Moral dan Kebijakan Sunset Policy Terhadap

Peningkatan Penerimaan Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sleman). Skripsi. Tidak di Terbitkan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

- Budiarti, F., & Fadhilah, H. (2022). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Sanksi Pajak, dan Pemutihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Pajajaran I Kota Bandung. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perbankan*, 16(8.5.2017), 2003–2005.
- Fatimah, N. (2018). Analisis Pengaruh SAMSAT Keliling Terhadap Peningkatan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Kabupaten Purwakarta.
- Ghozali, Imam (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamzah, M. (2014). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor pada Kantor SAMSAT Makassar.
- Indrayani N. W. (2020). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Pajak dan Efektivitas Pelayanan SAMSAT Keliling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. 12(01), 2614-1930.
- Ichlas, F., Indrawati, L., & Rufaedah, Y. (2022). Pengaruh Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Provinsi Jawa Barat Periode 2019-2020. *Indonesian Accounting Research Journal*, 3(1), 93–99.
- Keputusan Menteri Keuangan. Nomor 544/KMK.04/2000 tentang Kriteria Wajib Pajak Yang Dapat Diberikan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak, (2020).
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik (Ketiga)*. Unit Penerbit dan Percetakan.
- Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor, (2015).
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2015 Tentang Penyelenggaraan Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap Kendaraan Bermotor, (2015).
- Rahayu, C., & Amirah. (2018). Pengaruh Program Pemutihan Pajak Kendaraan Bermotor, Pembebasan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Pada Kantor Bersama Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSA). *Jurnal Perpajakan, Manajemen, dan Akuntansi*, 10(2), 1–14.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta.
- Supriyadi, Nyalung, Y. I., & Djalil, A. (2020). Pengaruh Kepatuhan Wajib Pajak, Efektifitas Sistem, Perpajakan dan Pendapatan Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Di Kota Palangka Raya). *Edunomics Journal*, 1(July), 23–30.

- Samsudin. (2020). Pengaruh Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Pelayanan Pajak Sistem Administrasi Manunggal (Samsat) Dompu. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Sunny, A. R., & Martanto, E. (2022). Tinjauan Atas Pelayanan SAMSAT Keliling Dalam Meningkatkan Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Kabupaten Wonosobo
- Satria, D. N., & Annisa, R. (2022). Kesadaran Wajib Pajak Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada KPP Pratama Padang Satu. *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)*, 06(3), 113–125. <https://doi.org/10.55916/frima.v0i3.284>.
- Wardani, D. K., & Rumiya, R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Pajak Kendaraan Bermotor, Dan Sistem Samsat Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor.